

**PROFIL *LATERAL ACROMIAL ANGLE* PADA ULTRASONOGRAFI
DIBANDINGKAN FOTO BAHU PROYEKSI ANTERIOR POSTERIOR
PADA PASIEN NYERI BAHU DI RSUD DR.SOETOMO SURABAYA**

Adi Habibi¹, Paulus Rahardjo², I Putu Alit Pawana³

¹PPDS I Program Studi Ilmu Radiologi,

²Staf Pengajar Departemen Radiologi RSUD dr. Soetomo,

³Staf Pengajar Departemen Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi Medik RSUD dr.
Soetomo

Abstrak

Latar belakang : Gangguan *rotator cuff* mempunyai hubungan dengan morfologi acromion. Foto bahu Anterior Posterior dan ultrasonografi dapat mengevaluasi sendi acromioclavicular pada bidang coronal, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran pengukuran *lateral acromial angle* pada ultrasonografi dan foto bahu anterior posterior.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan mendapatkan profil *Lateral acromial angle* dengan Ultrasonografi dibandingkan Foto Bahu Proyeksi Anterior Posterior.

Metode : Jumlah sampel 30 pasien nyeri bahu. Pemeriksaan dengan skening longitudinal di ACJ dan dilakukan Foto Bahu Proyeksi AP

Hasil : Prevalensi berdasarkan jenis kelamin laki-laki 11 pasien (36%), wanita 19 pasien (64%). Nyeri bahu banyak didapatkan pada kelompok umur 51-60 tahun 16 pasien (54%). Pada laki umur 51-60 tahun 5 pasien (46%), pada wanita umur 51-60 tahun 11 pasien (58%). Klinis *frozen shoulder* 15 pasien (50%), klinis nyeri bahu 11 pasien (37%). Pengukuran *Lateral Acromial Angle* menggunakan Foto Bahu Proyeksi AP didapatkan hasil LAA < 10 derajat (Normal) 6 pasien (20%) dan LAA > 10 derajat (*Downsloping*) sebanyak 24 pasien (80%). Pengukuran LAA (*Lateral Acromial Angle*) menggunakan USG Bahu hasil LAA < 10 derajat (Normal) 4 pasien (14%) dan LAA > 10 derajat (*Downsloping*) 26 pasien (86%). Hasil pemeriksaan ultrasonografi terhadap pasien dengan normal LAA *Rotator cuff tear* 4 orang (40%) *Tendinopathy* 1 orang (10%) *Osteoarthritis ACJ* 1 orang (10%) *Efusi bursa* 2 orang (20%) *Impingement* subacromial 1 orang (10%) Normal 1 orang (10%). Hasil pemeriksaan USG Bahu terhadap pasien dengan *Downsloping* LAA didapatkan *Rotator cuff tear* 10 orang (25%), *Tendinopathy* 9 orang (22%), *Osteoarthritis* 10 orang (25%), *Inflamasi AC joint (Arthritis)* 1 orang (2%), *Efusi bursa* 3 orang (8%), *Impingement* subacromial 4 orang (10%), *Adhesive capsulitis* 1 orang (3%), Normal 2 orang (5%).

Kesimpulan : Pemeriksaan USG Bahu sangat disarankan karena dapat mendeteksi banyak kelainan pada bahu digunakan sebagai modalitas alternatif untuk menilai anatomi maupun kelainan pada ACJ.

Kata Kunci : *Lateral Acromial Angle*, Ultrasonografi, Foto Bahu, Nyeri bahu.